

## Intisari

Pentingnya laporan keuangan dalam sebuah perusahaan sangat signifikan, terutama bagi perusahaan tercatat dimana mereka memiliki kewajiban lebih besar terhadap kepentingan public. Fakta tersebut menimbulkan tuntutan yang lebih tinggi dan lebih intensif terhadap peraturan mengenai pengungkapan keuangan pada sebuah perusahaan. Dalam laporan keuangan dari sebuah perusahaan, pendapatan selalu menjadi perhatian utama bagi pengguna laporan keuangan karena dalam batas tertentu, pendapatan dapat menggambarkan kepada pengguna laporan keuangan mengenai seberapa baik sebuah perusahaan beroperasi dalam periode tertentu. Pendapatan yang tinggi sering dilihat sebagai sinyal yang baik bagi pengguna laporan keuangan karena hal tersebut dianggap sebagai kondisi bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan baik dan menguntungkan dimana pada akhirnya hal tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan dari pengguna laporan keuangan. Berdasarkan dari fakta bahwa pendapatan adalah hal yang penting, hal tersebut dapat membuat manajer dari sebuah perusahaan berekspektasi untuk selalu menjaga pendapatan perusahaan untuk tetap di level yang baik meskipun kenyataannya kinerja dari perusahaan tersebut sedang melemah. Keinginan untuk tetap menjaga pendapatan tetap di level yang baik meskipun kinerja perusahaan sedang melemah, dapat mendorong manajer perusahaan untuk melakukan manajemen pendapatan. Dalam hal itu, pendapatan akan terlihat tinggi meskipun tidak menggambarkan kondisi yang nyata dan dapat dikatakan bahwa kualitas pendapatan sangat lemah dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan di masa mendatang. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai aspek yang mempengaruhi kualitas pendapatan dengan menjadikan perusahaan terdaftar di industri manufaktur di Asia Tenggara terutama 5 negara ASEAN pertama yang meliputi periode 5 tahun, dari 2014 sampai 2018, sebagai sample penelitian. Regresi data panel dilakukan untuk memastikan pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas pendapatan yang diwakili dengan akrual saat ini yang disesuaikan terhadap kinerja (REDCA). Hasil dari penelitian ini secara empiris menetapkan bahwa profitabilitas yang diwakili dengan *return on equity*, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendapatan. Sedangkan, *leverage*, yang diukur dengan rasio *debt-to-asset*, ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan secara negative terhadap kualitas pendapatan. Mengenai ukuran perusahaan yang diwakili dengan log natural dari total asset, hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan secara positif terhadap kualitas pendapatan.

Keywords: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Pendapatan, Manufaktur

## Abstract

The importance of corporate financial reporting is very significant for a company, especially listed companies since they have bigger obligation towards public interest. Due to that fact, it give rise to higher and more intensive demand on regulation regarding a firm's financial disclosure. In a firm's financial report, earnings are always be the main concern for the financial statement users because to some extent it tells the financial statement users about how well the firm was operating in that given period. High earnings are often seen as a good signal for the financial statement users because it is perceived as the condition that the company was doing well and profitable which eventually that information will affect the decision making of the financial statement users. Based on the fact that earnings are imperative, it may put an expectation on firm's managers to always keep a firm earnings on a good level even though the company's performance is slowing down. The desire to keep the earnings in a good level even though the company's performance is slowing down might drive firm's managers to engage in earnings management. In that case, the earnings would seem high, yet it does not reflect the true circumstances which means that the earnings quality is very low and cannot be used to predict future earnings. The main interest of this study is to empirically provide evidence on the aspect that affect a firm's quality of earnings by taking the listed manufacturing companies in Southeast Asia specifically the 5 initial ASEAN countries covering the period of 5 year, from 2014 to 2018, as the sample of the study. Panel data regression is performed to determine the impact of profitability, leverage, and firm size on earnings quality which is represented by performance-adjusted current accruals (REDCA). The result of this study empirically provide that profitability, measured by return on equity, has insignificant effect on earnings quality. Meanwhile, leverage that is measured by debt-to-asset ratio, is found to have significant and negative relationship on earnings quality. As to firm size, represented by the natural log of total assets, the result shows that it has significant and positive relationship on earnings quality.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Earnings Quality, Manufacturing